

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Manan. *Penerapan Hukum Acara Perdata di Lingkungan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2006.

Abdul Natsir. "Studi Tentang Fasakhnya Perkawinan Karena Murtad Menurut Syafi'iyah dan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia." *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial dan Budaya* 1, no. 2 (2016): 276–278.

Afianto, Ahda Bina. "Status Perkawinan Ketika Suami atau Isteri Murtad dalam Kompilasi Hukum Islam." *Humanity* 9, no. 1 (September 2013): 121–140.

Ahdaniah, Dzurrotul Muniroh. *Perceraian Karena Murtad (Studi Putusan yang Berbeda di Pengadilan Agama Bengkayang dan Pengadilan Agama Bondowoso)*. Tesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

Akbar, Muhammad Ali. *Pertimbangan Hakim Terhadap Fasakh Karena Suami Murtad (Analisis Putusan Hakim Mahkamah Syariah Sigli Kelas I-B Nomor 3/Pdt.G/2023 MS.Sgi)*. Tesis Magister, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2024.

Alamsyah, Johan. "Sinkronisasi Hukum dalam Kompilasi Hukum Islam Mengenai Ketentuan Murtad sebagai Alasan Perceraian." *Yurisprudencia* 1, no. 2 (2015): 75–76.

Atzahra, C. A., dan R. S. Siregar. "Tinjauan Hukum terhadap Persyaratan Syiqaq sebagai Alasan Perceraian pada Putusan Nomor 154/Pdt.G/2024/PA.Stb." *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan* 5, no. 1 (2026): 293–295.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Sulawesi Tenggara. "Harmonisasi dan Sinkronisasi Peraturan Perundang-Undangan." 2018.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Entri "murtad." Diakses 5 Januari 2026.

Bardan, Fadhilah. "Murtad Sebagai Alasan Perceraian Dalam Putusan Hakim Mahkamah Syar'iyah Bireuen (Putusan Nomor 181/Pdt.G/2018/Ms-Bir)." *Jurnal Al-Fikrah* 9, no. 1 (2020): 54–56.

Basri, Rusdaya. *Fikih Munakahat 2*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.

CVLN Abadi. *Buku Ajar Hukum Acara Pengadilan Agama*. Madiun: STAINU Madiun, 2021.

Deni, dan A. Nur Khofofy. “Konsep Pembatalan Perkawinan dalam Undang-Undang dan Kompilasi Hukum Islam.” *Hukum Islam* 17, no. 2 (Desember 2017): 163–165, 169–170.

Fanani, Zainal. “Murtad Bukan Penyebab Utama Perceraian? (Analisis Perspektif Masalah Mursalah).” *JFS* (2019): 1–2.

Farhat, Ahmad, M. Fahmi al-Amruzi, dan A. Sukris Sarmadi. “Analisis Tafsir dan Fikih tentang Pertengkaran Terus Menerus dan Syiqaq sebagai Alasan Perceraian.” *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2025): 423–425.

Ghazaly, Abdul Rahman. *Fiqh Munakahat*. Jakarta: Kencana, 2003.

Husni, Z. M. “Keabsahan Praktek Fasakh dalam Perkawinan (Studi Komparatif).” *Hakam* (2022): 10–11.

Irfani, Nurfaqih. “Asas Lex Superior, Lex Specialis, dan Lex Posterior: Pemaknaan, Problematika, dan Penggunaannya dalam Penalaran dan Argumentasi Hukum.” *Jurnal Legislasi Indonesia* 16, no. 3 (September 2020): 305–307.

Ismatulloh, A. M. “Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Al-Qur’an (Perspektif Penafsiran Kitab Al-Qur’an dan Tafsirnya).” *Mazahib* 14, no. 1 (Juni 2015): 60–62.

Julyano, dan T. Y. Sulistyawan. “Pemahaman terhadap Asas Kepastian Hukum melalui Konstruksi Penalaran Positivisme Hukum.” *Jurnal Crepido* 1, no. 1 (Juli 2019): 15–16.

Kementerian Agama Republik Indonesia. “QS. Al-Baqarah [2]: 217.” *Qur’an Kemenag* (terjemahan resmi Kemenag). Diakses 5 Januari 2026.

Kementerian Agama Republik Indonesia. “QS. Ar-Rūm [30]: 21.” *Qur’an Kemenag* (terjemahan resmi Kemenag). Diakses 5 Januari 2026.

Kementerian Agama RI (Subdit Bina Keluarga Sakinah, Ditjen Bimas Islam). *Fondasi Keluarga Sakinah: Bacaan Mandiri Calon Pengantin*. Jakarta: Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017.

Kompilasi Hukum Islam (KHI). *Lampiran Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta, 1991.

- Mar'atus, F. [Tesis]. Universitas Islam Sultan Agung, 2023.
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Mahfudz, dan Lailatul Amaliyah. "Konsepsi Keluarga Sakinah Perspektif M. Quraish Shihab." *El-Qist* 3, no. 2 (2020): 52–54.
- Mertokusumo, Sudikno. *Hukum Acara Perdata Indonesia*. Yogyakarta: Liberty, 2006.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Diterjemahkan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 1992.
- Nasution, Muhammad Yusuf. "Frekuensi Pertengkaran Terus Menerus (Syiqaq) sebagai Alasan Perceraian Problem Batas Waktu." *Al-Syakhshiyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam dan Kemanusiaan* 6, no. 1 (Juni 2024): 22–23.
- Pagar, Zainul Fuad, dan Muhammad. "Hakam dan Mediasi Dalam Perkara Syiqāq di Mahkamah Syar'iyah Bireuen Propinsi Aceh." *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* 10, no. 1 (2022): 335–338.
- Pengadilan Agama Rantau. *Putusan Nomor 348/Pdt.G/2025/PA.Rtu*. Diputus 3 September 2025.
- Pengadilan Agama Rantau. *Putusan Nomor 359/Pdt.G/2025/PA.Rtu*. Diputus 26 September 2025.
- "Pergeseran Pemaknaan Pasal 116 Huruf (h) KHI tentang Perceraian Akibat Peralihan Agama." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 18, no. 1 (2020): 5–7.
- Prayogo, R. Tony. "Penerapan Asas Kepastian Hukum dalam Peraturan Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2011 tentang Hak Uji Materiil dan dalam Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 06/PMK/2005 tentang Pedoman Beracara dalam Pengujian Undang-Undang." *Jurnal Legislasi Indonesia* 13, no. 2 (Juni 2016): 193–194.
- Presiden Republik Indonesia. *Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1991 tentang Penyebarluasan Kompilasi Hukum Islam*. Jakarta, 1991.
- Rangkuti, Imanda Putri Andini. "Studi Komparatif Perceraian karena Peralihan Agama di Pengadilan Agama Padang." *De Lega Lata* 2, no. 2 (Juli–Desember 2017): 312–313, 319–320.
- Rajali Batubara. "Peranan Interpretasi Hukum dalam Praktik Peradilan di Indonesia." *El-Sirry* 2, no. 1 (2024): 72–73.

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Jakarta, 1975.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Jakarta, 1974.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan*. Jakarta, 2019.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman*. Jakarta, 2009.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama*. Jakarta, 1989.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama*. Jakarta, 2006.

Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama*. Jakarta, 2009.

Saputra, Deris Arista. "Fasakh Perkawinan karena Murtad di Indonesia: Prosedur dan Putusan Akhir di Pengadilan Agama Indonesia." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9, no. 2 (2025): 27015–27021.

Sanjaya, Umar Haris, dan Aunur Rahim Faqih. *Hukum Perkawinan Islam: Buku Ajar Hukum Perkawinan Islam*. Yogyakarta: Gama Media, 2017.

Sholehudin, dkk. "Cancellation of Marriage Due to Apostasy in Islamic Law: A Comparative Perspective between Indonesia and Malaysia." *De Jure: Jurnal Hukum dan Syar'iah* 17, no. 1 (2025): 35–37.

Soekanto, Soerjono. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.

Soekanto, Soerjono, dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001.

Soemitro, Ronny Hanitijo. *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990.

Sriono. *Hukum Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam di Indonesia*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sunggono, Bambang. *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003.

Suryadi. “Konsep Keluarga Sakinah dalam Perspektif Fiqh Munakahat.” *Abdurrauf Law and Sharia Review* 1, no. 1 (2024): 85–87.

Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia: Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*. Jakarta: Kencana, 2009.

Tjahjandari, Agatha Arumsari Dewi. *Aspek Hukum Perkawinan Beda Agama Dikaitkan dengan Hak Asasi Manusia*. Tesis, Universitas Indonesia, 2008.

Tim Penyusun. *Buku Hukum Acara Perdata di Indonesia*. Bekasi: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2020.

Wahbah al-Zuhayli. *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuhū*. Jil. 7. Damaskus: Dār al-Fikr, 1989.

Willya, Evra, Nurlaila Harun, dan Afni Anom. “Lawsuits Related to Divorce Due to Apostasy in Bitung Religious Court.” *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 46, no. 1 (2022): 61–64.

“Konsep Rujuk Menurut Fikih Islam dan Hukum Positif di Indonesia.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.